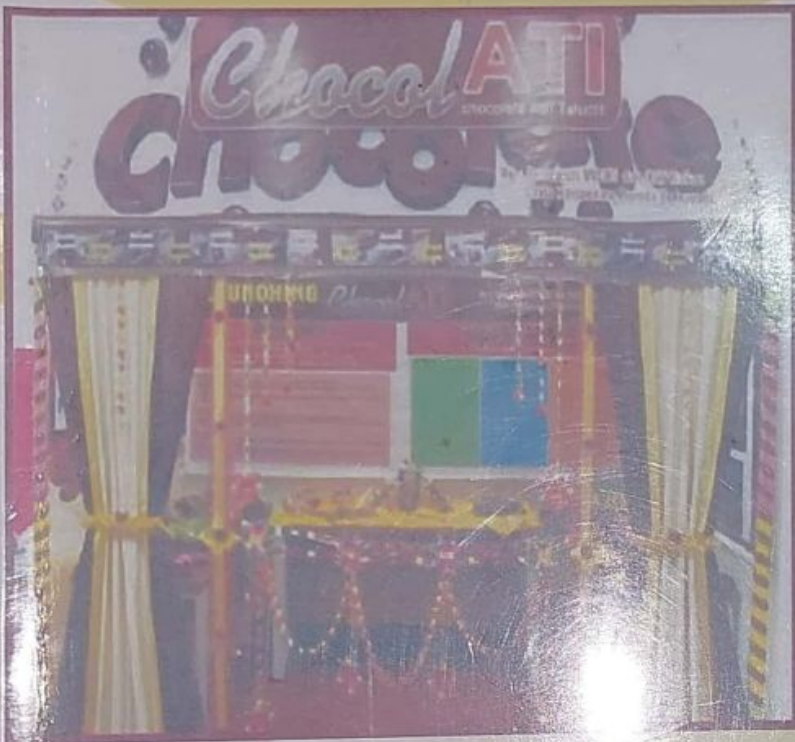




PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*



Gorontalo, 7 Mei 2015

Ball Room Training Centre
Universitas Negeri Gorontalo

ISBN : 978-979-1340-85-4



UNG Press - Gorontalo
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo
Website: www.ung.ac.id



PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
“Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN”

ISBN : 978-979-1340-85-4

PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Kerjasama dengan:

Universitas Negeri Gorontalo Press
(Anggota IKAPI)
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125
Kota Gorontalo
Website : www.ung.ac.id

PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Kerjasama dengan:

Universitas Negeri Gorontalo Press
(Anggota IKAPI)
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125
Kota Gorontalo
Website : www.ung.ac.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

PROSIDING

**"Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN"**

ISBN : 978-979-1340-85-4

Penyunting :

- Dr. Irawaty Igrisa, S.Pd.M.AP
- Rustam Yusuf, S.Pd. M.Si.

Perancang Sampul :

Aspopik, S.Kom.

Dicetak oleh:

UNG Press

Cetakan Pertama : September 2015

PENERBIT UNG Press Gorontalo

Anggota IKAPI

Isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dinamika Perguruan Tinggi yang semakin menuntut pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat menjadi sangat penting. Peran Dosen sebagai peneliti dan pelaksana kegiatan Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu wujud dari upaya kemitraan antara Pemerintah Daerah, masyarakat dan pelaku ekonomi dalam menjembatani upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Seminar Nasional yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo dengan Tema “Akselerasi pembangunan Ekonomi Kerakyatan menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN” yang terintegrasi dengan Semarak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2015. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendesiminasikan hasil penelitian/kajian, pengetahuan maupun pengalaman, aplikasi hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, baik dalam aspek sosial, budaya, ekonomi maupun teknologi.

Artikel yang dimuat dan dipresentasikan pada Seminar Nasional tersebut akan diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional. Semoga Prosiding Seminar Nasional yang telah disusun ini dapat bermanfaat sebagai bahan rekomendasi dalam bagi Pemerintah Daerah dan dinas terkait serta pelaku usaha (UKM) maupun pihak lainnya. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta Seminar Nasional, yang telah memberikan kontribusi dalam Seminar Nasional ini. Semoga dengan dilaksanakannya Seminar Nasional oleh Pusat Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia ini akan memberikan manfaat bagi kita semua. Amiin yaa Robbal Alamiin...

Terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Gorontalo, September
2015

Panitia

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Memasyarakatkan Hasil Riset untuk Memacu Pembangunan <i>Edi Martono (UGM)</i>	1
2. Respon Metabolik Kambing Kacang Jantan terhadap Perubahan Status Asupan Pakan <i>Irkham Widiyono, dkk (UGM)</i>	5
3. Kesetaraan Gender Budaya Bugis Makassar (Studi Kasus pada Lima Keluarga) <i>Hj. Musdalia Mustadjar (UNM)</i>	13
4. Keunggulan Jagung Sebagai Komoditas Ekonomi Rakyat Provinsi Gorontalo <i>Mahludin Baruadi, dkk</i>	25
5. Penguatan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Provinsi Gorontalo <i>Iqbal Bahuwa,</i>	31
6. Peningkatan Hasil Produksi Kakao Melalui Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Pohuwato <i>Irawaty Igrisa, Ramlan Amir Isa, dkk</i>	41
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Pohuwato <i>Faiz Mahmud</i>	53
8. Implementasi IPTEKS bagi Produk Eksport Sulaman Karawo di Kabupaten Gorontalo <i>Irawaty Igrisa, dan Ramlan Amir Isa</i>	59
9. Revitalisasi Perekonomian Berbasis Syariah di Gorontalo <i>Niswatin, Nilawaty Yusuf, dan Mahdalena</i>	63
10. Pengaruh Perilaku Wirausaha terhadap Partisipasi Anggota dan Implikasinya terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo <i>Abd. Rahman Pakaya,</i>	79
11. Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk <i>Siti Pratiwi Husain, dan Sahmin Noholo,</i>	85
12. Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Organisasi <i>Rustam Yusuf,</i>	93
13. Penerapan IPTEKS Bagi Komoditas Kakao Diwilayah Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato <i>Purnama Ningsih Maspeke, dan Irawaty Igrisa,</i>	101

14. Strategi Transformasi Organisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di PT PLN Area Gorontalo <i>Yanti Aneta,</i>	107
15. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Provinsi Gorontalo <i>Juriko Abdussamad.....</i>	115
16. Peran <i>Good Corporate Governance</i> dalam <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Pada Perusahaan BUMN yang Listing Di Bursa Efek Indonesia <i>Amir Lukum,</i>	121
17. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Kabupaten Bone Bolango <i>Robiyati Podungge.....</i>	127
18. Pajak Daerah Kendaraan Bermotor Provinsi Gorontalo (Problematika Dalam Lalu Lintas Jalan Raya) <i>Rustam Tohopi.....</i>	133
19. Budidaya Dan Analisis Ekonomi Usaha Lebah Madu Jenis Apis Cerana Kelompok Tani Desa Tupa <i>Idris Yanto Niode, dkk.....</i>	141
20. Analisis Potensi Ekonomi Dan Pemanfaatan Lahan Area Penggunaan Lain dan Hak Guna Usaha Dalam Pengembangan Investasi Di Provinsi Gorontalo <i>Fachrudin Zain Olilingo.....</i>	147
21. Identifikasi Penentuan Harga Jual Jasa pada Tempat Penitipan Anak Laboratorium Kiddie Care's Universitas Negeri Gorontalo <i>Hartati Tuli.....</i>	161

PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN PASCA PANEN KAKAO DI KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO

Oleh:

**Purnama Ningsih Maspeke,
Irawaty Igrisa,
Ramlan Amir Isa,
Zulham**

ABSTRAK

Program Pengabdian Pada Masyarakat skim Ipteks bagi Wilayah (IbW) Kakao di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato ini bertujuan untuk adalah 1). meningkatkan kemampuan petani dalam menerapkan teknologi budidaya, pemeliharaan, pemberantasan hama penyakit, 2). Meningkatkan kemampuan petani dalam menerapkan teknik panen, pasca panen, fermentasi, pengeringan dan penyimpanan Kakao di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan perpaduan antara metode ceramah, diklat, praktek dan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dengan model pemberdayaan/pendampingan kepada petani Kakao, agar dapat menerapkan teknologi pertanian perkebunan sehingga diharapkan kualitas dan kuantitas Kakao yang dihasilkan oleh petani semakin meningkat.

Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi tingkat kemampuan dan pengetahuan petani terhadap teknik budidaya, pemeliharaan, pemberantasan hama penyakit Kakao. Selanjutnya diadakan pelatihan tentang teknik panen, pasca panen, fermentasi, pengeringan dan penyimpanan Kakao. Untuk efektifnya kegiatan diklat yang dilakukan maka ditindaklanjuti dengan pendampingan kepada petani agar petani dapat menerapkan teknik budidaya, pemeliharaan, pemberantasan penyakit, panen, pasca panen, fermentasi, pengeringan dan penyimpanan Kakao dengan cara yang baik dan tepat.

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi Kakao. Target akhir dari kegiatan ini adalah terwujudnya petani yang mampu dan dapat menerapkan teknologi perkebunan (teknik budidaya, panen dan pasca panen) yang baik di Kecamatan Taluditi, sehingga menjadikan wilayah ini sebagai Sentra

Pengembangan Kakao di Kabupaten Pohuwato yang secara langsung dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat petani Kakao di Kabupaten Pohuwato dan di Provinsi Gorontalo pada umumnya.

Kata Kunci : Kakao, Budidaya dan Pasca Panen, Taluditi

PENDAHULUAN

Pengembangan tanaman Kakao di Kabupaten Pohuwato telah dilakukan seiring dengan diberlakukannya kebijakan Otonomi Daerah, dimana dari data yang ada pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo pada awal diberlakukannya Gernas Kakao pada tahun

2011 menunjukkan bahwa terdapat 4.680 Ha luas lahan Kakao yang menghasilkan di Provinsi Gorontalo dan sekitar 50 % atau 2.469 Ha berada di wilayah Kabupaten Pohuwato. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pohuwato memang sangat tepat ditetapkan sebagai Sentra Pengembangan Kakao di

Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan 5 wilayah Kabupaten/Kota lainnya.

Pada tahun 2012, perkembangan luas lahan dan jumlah produksi Kakao di Kabupaten Pohuwato mengalami peningkatan menjadi 4.896,35 Ha dengan jumlah produksi 6.270,65 ton. Dari luas lahan dan jumlah produksi Kakao yang ada di Kabupaten Pohuwato ini, sebagian besar berasal dari Kecamatan Taluditi dengan luas lahan 3.271 Ha mampu menghasilkan 4.906,50 ton Kakao (BPS, 2012). Upaya pengembangan tanaman ini ternyata telah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Pohuwato (Canon dan Igrisa, 2013).

Secara teoritis, dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitas Kakao di Kecamatan Taluditi telah mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, dari hasil penelitian MP3EI yang dilakukan oleh salah seorang tim pengusul IbW ini, ditemukan bahwa beberapa masalah yang masih perlu ditangani dalam usaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi Kakao dari Kecamatan Taluditi, antara lain perbaikan teknik budidaya, pasca panen, pengolahan hasil Kakao, serta perlunya pengembangan saluran distribusi pemasaran Kakao, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani Kakao (Canon dan Igrisa, 2013).

Beberapa fenomena yang terjadi pada petani Kakao di Kecamatan Taluditi dan menjadi fokus perhatian dalam IbW Komoditas Kakao adalah :

1. Aspek pendidikan dan pelatihan yaitu masih minimnya tingkat pengetahuan dan ketrampilan petani Kakao dalam menerapkan teknologi pertanian/perkebunan (teknik budidaya, pemeliharaan dan pasca panen), sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh petani Kakao yang berdampak pada kuantitas dan kualitas Kakao yang dihasilkan di Kecamatan Taluditi.
2. Aspek produksi yaitu jumlah produksi Kakao yang cenderung berfluktuasi dan tingkat produksi yang belum mencapai Angka Standar Rata-rata Hasil Produksi Kakao Nasional. Hal ini disebabkan oleh minimnya tingkat penguasaan teknologi pertanian/perkebunan yang diterapkan oleh petani Kakao di Kecamatan Taluditi.
3. Aspek pemasaran yaitu belum adanya saluran distribusi pemasaran Kakao, sehingga Kakao yang dihasilkan masih dikuasai oleh pedagang pengumpul (tengkulak). Selama ini hasil produksi Kakao dari Kecamatan Taluditi dan wilayah lainnya dari Kabupaten Pohuwato hanya dipasarkan melalui pedagang pengumpul yang berasal dari wilayah Sulawesi Tengah, sehingga *brand* Kakao menjadi milik Sulawesi Tengah. Artinya Sulawesi Tengah dikenal sebagai daerah penghasil Kakao yang terbesar di wilayah Sulawesi dan bukan Kecamatan Taluditi, meskipun Kakao itu berasal dari Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.
4. Aspek Pengembangan produk hilir, yaitu belum adanya diversifikasi produk hilir yang dapat memberikan nilai tambah bagi petani

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan sesuai dengan analisis situasi dan Program yang disepakati bersama untuk menyelesaikan permasalahan prioritas yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Puhuwato, adalah:

- a. Permasalahan prioritas pertama terkait dengan Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian dan perkebunan, dengan program yang disepakati bersama, yaitu: Aspek Pendidikan dan Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, praktek dan pendampingan/pemberdayaan kepada petani Kakao.

Untuk menyelesaikan permasalahan, dengan cara:

1. Melakukan melakukan diklat teknologi budidaya Kakao yang mencakup persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan (pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit) Kakao.
2. Melakukan pemberdayaan dan pendampingan dalam pengelolaan teknik budidaya (penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan) dan pemberantasan hama penyakit Kakao.

- b. Permasalahan prioritas kedua terkait dengan Program Peningkatan penerapan teknik panen dan pasca panen, fermentasi, pengeringan, penyimpanan dan penggudangan biji Kakao diselesaikan melalui Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan dengan metode ceramah, praktek dan pendampingan/pemberdayaan kepada petani Kakao.

Untuk menyelesaikan permasalahan, dengan cara:

1. Melakukan melakukan diklat teknologi panen dan pasca panen Kakao yang mencakup teknik pemanenan, fermentasi, pengeringan, penyimpanan dan penggudangan biji Kakao.
2. Melakukan pemberdayaan dan pendampingan dalam pengelolaan teknik panen dan pasca panen terutama teknik pemanenan, fermentasi, pengeringan, penyimpanan dan penggudangan biji Kakao.

Beberapa Kontribusi Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program IbW Komoditas Kakao di Kecamatan Taluditi antara lain, adalah:

1. Bersama-sama dengan tim pengusul dan perguruan tinggi mitra melaksanakan pendataan, pelatihan, pembinaan dan pemberdayaan petani Kakao, sehingga setiap kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
2. Peran Pemerintah Daerah dilakukan oleh Petugas Teknis dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten yang diwakili oleh Penyuluh pertanian/perkebunan yang berada di Kantor Badan Penyuluh Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Taluditi.
3. Peran penyuluh dibantu oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Kakao dan bersama-sama dengan Tim melaksanakan rencana kegiatan yang telah disepakati bersama.
4. Pihak Pemerintah Daerah menyediakan dukungan dana untuk melaksanakan kegiatan terkait dengan program prioritas

yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Pohuwato dan Badan Penyuluh Pertanian Perkebunan Kabupaten Pohuwato.

HASIL KEGIATAN YANG DICAPAI

Program prioritas yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pohuwato yang terintegrasi dengan kegiatan Pengabdian IbW Komoditas Kakao di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato, pada tahun pertama (2015) telah dilakukan diklat dan pendampingan kepada petani Kakao di Kecamatan Taluditi.

Hasil yang dicapai dapat dilihat melalui indikator keberhasilan, antara lain:

1. Petani mampu mengaplikasikan teknologi budidaya Kakao (persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan) dengan tepat, sehingga kontinuitas produksi Kakao dapat terjaga baik.

Dalam hal ini telah dilakukan identifikasi tentang kemampuan dan pengetahuan petani tentang teknologi budidaya Kakao. Klasifikasi tingkat kemampuan petani Kakao menjadi acuan bagi tim untuk melakukan kegiatan diklat yang terkait dengan teknologi budidaya. Bagi petani yang telah mengetahui dan menguasai teknologi budidaya Kakao dijadikan sebagai tutor atau tenaga pembantu pada saat melakukan diklat. Materi diklat dilakukan selama 2 (dua) kali kepada kelompok tani dimasing-masing desa (Desa Panca Karsa II, Desa Makarti Jaya, Desa Tirto Asri dan Desa Kalimas) dengan materi inti meliputi

persiapan lahan, teknik penanaman, teknik pemeliharaan (pemupukan) dan teknik pemberantasan hama penyakit.

Hasil identifikasi tingkat kemampuan dan pengetahuan petani tentang teknik budidaya Kakao ternyata kelompok tani Kakao di desa Makarti Jaya dan Panca Karsa II telah memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok tani Kakao di desa Tirto Asri dan Kalimas. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan lebih diarahkan pada tataran aplikasi dilahan Kakao untuk kelompok tani di desa Makarti Jaya dan Panca Karsa II, sedangkan untuk kelompok tani Kakao di desa Tirto Asri dan Kalimas materi pelatihan diarahkan pada penguatan pengetahuan (teori) tentang teknik budidaya dan dilanjutkan dengan praktek dilahan Kakao sesuai dengan materi yang dibutuhkan oleh kelompok tani tersebut.

2. Petani mampu membuat pupuk organik dari bahan-bahan yang murah dan terdapat disekitarnya, sehingga mudah dan efektif dalam pengaplikasiannya dalam rangka pemberantasan hama penyakit Kakao. Kegiatan pelatihan lain yang dilakukan adalah pembuatan pupuk organik yang dapat digunakan untuk mempertahankan tanaman dari serangan hama/penyakit Kakao. Hama/penyakit Kakao yang paling banyak ditemukan oleh petani pada lahan Kakao mereka adalah Penggerek Buah Kakao dan jamur yang menyerang pohon Kakao.
3. Petani mampu melakukan teknik panen dan pasca panen yang tepat, sehingga kontinuitas produksi Kakao pada panen

selanjutnya dapat terjaga dengan baik. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, ternyata kelompok tani belum melakukan teknik panen dengan baik sehingga mengakibatkan tanaman Kakao yang dipanen tersebut tidak menghasilkan buah Kakao lagi. Kesalahan teknik memotong buah Kakao mengakibatkan cikal bakal buah tidak tumbuh lagi ditempat buah yang salah dipotong (panen) tersebut. Oleh karena itu, materi pelatihan dan praktek memotong buah Kakao yang tepat diberikan kepada kelompok tani.

4. Petani mampu melakukan teknik Fermentasi Kakao, mengetahui indikator keberhasilan Fermentasi Kakao dan mengetahui perbedaan hasil Kakao Fermentasi dan tidak di Fermentasi, sehingga petani mampu mendapatkan biji Kakao yang lebih berkualitas.

Sebagian besar petani Kakao telah mengetahui teknik fermentasi Kakao. Namun teknik fermentasi yang dilakukan belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh penyuluh, sehingga hasil dari Kakao yang difermentasi dan Kakao asalan (nonfermentasi) hampir sama. Oleh karena itu, diberikan materi teori dan praktek tentang teknik fermentasi yang baik kepada kelompok tani di keempat lokasi yang sasaran kegiatan IbW Kakao di Kecamatan Taluditi ini.

5. Petani mampu melakukan teknik pengeringan, penyimpanan dan penggudangan Kakao dengan teknik aplikasi konsep sanitasi dan hygiene

sehingga mendapatkan hasil biji Kakao yang bersih dan berkualitas. Teknik pengeringan telah dilakukan oleh kelompok tani dengan menggunakan peralatan yang sangat sederhana. Bahkan ada petani yang mengeringkan Kakao didepan rumahnya tanpa menggunakan peralatan (alas) yang memenuhi sesuai dengan standar pengeringan. Kakao langsung diletakkan dihalaman rumah tanpa menggunakan pengalas dan bercampur dengan kotoran atau batu kerikil, sehingga Kakao yang dihasilkan kualitasnya kurang baik. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan dan teknik pengeringan dan penyimpanan atau penggudangan Kakao dengan aplikasi konsep sanitasi dan hygienes sehingga mendapatkan hasil biji Kakao yang bersih dan berkualitas.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik budidaya dan pengolahan pupuk organik dapat dilakukan dengan baik oleh petani.
2. Teknik pasca panen meliputi proses pemanenan, fermentasi dan pengeringan dapat dilakukan dan dikuasai oleh petani kakao di kecamatan taluditi kabupaten Puhwato

DAFTAR PUSTAKA

- Canon, Sarwani dan Igrisa, Irawaty, 2013 – Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kakao dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Puhwato Provinsi Gorontalo, MP3EI, Dikti

- Dikti, 2013, - Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi IX 2013.
- Gitosudarmo, Indrianyo, 2000 – *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta : BPFE
- Goenadi, D.H., Baon, J.B., Herman dan Purwoto, A. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kakao di Indonesia*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta
- ICCO. 2008. *Annual Report 2008/2009*. International Cocoa Organization. London
- Misnawi, 2005 ----- Peranan Pengolahan Terhadap Pembentukan Citarasa coklat, Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Vol 21 (3) Oktober 2005, Jember